

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Objek Penelitian**

Lokasi dan objek penelitian di PT Citra Sawit Cemerlang (CSC) Ketapang yang beralamat di Demit, Sandai, Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat 78871.

#### **3.2 Populasi**

Populasi adalah kelompok subyek yang hendak digeneralisasikan oleh hasil penelitian (Azwar, 2014). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap PT CSC Ketapang sebanyak 40 orang. Jadi penelitian ini merupakan penelitian studi populasi (sensus).

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian berupa data primer atau data yang diperoleh dari sumber pertama, baik dari individu maupun perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner dengan tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan (Sugiyono, 2010). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data memakai kuesioner atau daftar pertanyaan yang harus dijawab atau daftar isian yang harus diisi oleh responden (Sugiyono, 2010). Kuesioner tersebut terdiri dari Kuesioner *Knowledge Management* dan Kuesioner Kinerja Karyawan.

### **3.5 Skala Pengukuran**

Pada penelitian ini kuesioner yang dipakai memiliki skala pengukuran berupa skala *Likert*, dimana menurut Azwar (2014) skala pengukuran tersebut berhubungan dengan pertanyaan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Dengan demikian, responden diminta mengisi atau menjawab pertanyaan dalam skala ordinal dalam jumlah kategori tertentu, yaitu Sangat Setuju (SS) = skor 5, Setuju (S) = 4, Netral (N) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

### **3.6 Metode Analisis Data**

#### **3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas**

##### **3.6.1.1 Validitas**

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Ghozali, 2013). Dengan demikian suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang

relevan dengan tujuan pengukuran dan harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut.

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*, yaitu korelasi antara skor item dengan skor item total, dan hasilnya dikoreksi. Hasil uji validitas tersebut dapat dilihat pada output Corrected Item-Total Correlation (Ghozali, 2013). Dasar pengambilan keputusan suatu item valid adalah nilai r hitung positif dan lebih dari r tabel. r tabel diperoleh dengan cara *degree of freedom* (df) dan tingkat signifikansi 5% pada 1-tailed. Nilai df diperoleh dengan rumus:  $df = n-2$ , dimana n adalah jumlah sampel penelitian. Pada penelitian ini digunakan subjek penelitian sebanyak 40 orang sehingga nilai r tabel (df (40-2=38),  $\alpha = 0,05$ , 1 tailed) sebesar 0,264. Jadi, item dinyatakan valid bila memiliki r hitung  $\geq 0,264$ .

Hasil uji validitas dari masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

#### 1. *Management Knowledge*

Uji validitas *management knowledge* dilakukan sebanyak dua kali. Pada perhitungan yang pertama memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Hasil Uji Validitas *Management Knowledge* (1)

No. Item	r hitung	Standar Item Valid	Keterangan
x1	0,406	$\geq 0,264$	Valid
x2	0,143*	$\geq 0,264$	Tidak Valid
x3	0,372	$\geq 0,264$	Valid
x4	0,422	$\geq 0,264$	Valid
x5	0,720	$\geq 0,264$	Valid
x6	0,523	$\geq 0,264$	Valid
x7	0,686	$\geq 0,264$	Valid
No. Item	r hitung	Standar Item Valid	Keterangan
x8	0,753	$\geq 0,264$	Valid
x9	0,472	$\geq 0,264$	Valid
x10	0,774	$\geq 0,264$	Valid

x11	0,517	$\geq 0,264$	Valid
x12	0,478	$\geq 0,264$	Valid
x13	0,432	$\geq 0,264$	Valid
x14	0,521	$\geq 0,264$	Valid
x15	0,606	$\geq 0,264$	Valid
x16	0,710	$\geq 0,264$	Valid
x17	0,573	$\geq 0,264$	Valid
x18	0,074*	$\geq 0,264$	Tidak Valid
x19	0,303	$\geq 0,264$	Valid
x20	0,122*	$\geq 0,264$	Tidak Valid
x21	0,338	$\geq 0,264$	Valid
x22	0,438	$\geq 0,264$	Valid
x23	0,555	$\geq 0,264$	Valid
x24	0,520	$\geq 0,264$	Valid
x25	0,514	$\geq 0,264$	Valid
x26	0,481	$\geq 0,264$	Valid
x27	0,387	$\geq 0,264$	Valid
x28	0,274	$\geq 0,264$	Valid
x29	0,348	$\geq 0,264$	Valid
x30	0,630	$\geq 0,264$	Valid
x31	0,443	$\geq 0,264$	Valid
x32	0,396	$\geq 0,264$	Valid
x33	0,523	$\geq 0,264$	Valid
x34	0,498	$\geq 0,264$	Valid
x35	0,325	$\geq 0,264$	Valid
x36	0,301	$\geq 0,264$	Valid
x37	0,182*	$\geq 0,264$	Tidak Valid
x38	0,448	$\geq 0,264$	Valid
x39	0,321	$\geq 0,264$	Valid

Keterangan: \* Item gugur

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Tabel di atas memperlihatkan bahwa pada perhitungan validitas yang pertama untuk *management knowledge*, dimana jumlah item awal sebanyak 39 item dan ternyata terdapat empat item yang tidak valid (x2, x18, x20, dan x37) karena memiliki nilai  $r$  hitung  $< 0,264$ . Selanjutnya dilakukan uji validitas kembali dengan mengeluarkan empat item yang tidak valid (perhitungan validitas kedua). Hasil uji validitas yang kedua sebagai berikut:

Tabel 3.2  
 Hasil Uji Validitas *Management Knowledge* (2)

No. Item	r hitung	Standar Item Valid	Keterangan
x1	0,385	$\geq 0,264$	Valid
x3	0,345	$\geq 0,264$	Valid
x4	0,412	$\geq 0,264$	Valid
x5	0,718	$\geq 0,264$	Valid
x6	0,538	$\geq 0,264$	Valid
x7	0,692	$\geq 0,264$	Valid
x8	0,759	$\geq 0,264$	Valid
x9	0,448	$\geq 0,264$	Valid
x10	0,781	$\geq 0,264$	Valid
x11	0,501	$\geq 0,264$	Valid
x12	0,458	$\geq 0,264$	Valid
x13	0,412	$\geq 0,264$	Valid
x14	0,478	$\geq 0,264$	Valid
x15	0,610	$\geq 0,264$	Valid
x16	0,718	$\geq 0,264$	Valid
x17	0,544	$\geq 0,264$	Valid
x19	0,294	$\geq 0,264$	Valid
x21	0,335	$\geq 0,264$	Valid
x22	0,404	$\geq 0,264$	Valid
x23	0,543	$\geq 0,264$	Valid
x24	0,559	$\geq 0,264$	Valid
x25	0,518	$\geq 0,264$	Valid
x26	0,514	$\geq 0,264$	Valid
x27	0,408	$\geq 0,264$	Valid
x28	0,306	$\geq 0,264$	Valid
x29	0,333	$\geq 0,264$	Valid
x30	0,629	$\geq 0,264$	Valid
x31	0,427	$\geq 0,264$	Valid
x32	0,440	$\geq 0,264$	Valid
x33	0,524	$\geq 0,264$	Valid
x34	0,533	$\geq 0,264$	Valid
x35	0,340	$\geq 0,264$	Valid
x36	0,327	$\geq 0,264$	Valid
x38	0,453	$\geq 0,264$	Valid
x39	0,336	$\geq 0,264$	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Tabel di atas memperlihatkan bahwa pada perhitungan validitas yang kedua untuk *management knowledge*, di mana jumlah item awal sebanyak 35 item dan ternyata semuanya valid dengan koefisien 0,299 sampai 0,781. Jadi,

35 item yang yang valid tersebut memperlihatkan bahwa item-item tersebut benar-benar indikator dari variabel *management knowledge* atau memenuhi syarat validitas alat ukur. Data dari 35 item valid tersebut juga yang digunakan sebagai data penelitian.

## 2. Kinerja Karyawan

Uji validitas kinerja karyawan dilakukan sebanyak dua kali. Pada perhitungan yang pertama memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan (1)

No. Item	r hitung	Standar Item Valid	Keterangan
y1	0,746	$\geq 0,264$	Valid
y2	0,314	$\geq 0,264$	Valid
y3	0,360	$\geq 0,264$	Valid
y4	0,491	$\geq 0,264$	Valid
y5	0,340	$\geq 0,264$	Valid
y6	0,483	$\geq 0,264$	Valid
y7	0,293	$\geq 0,264$	Valid
y8	0,512	$\geq 0,264$	Valid
y9	0,215*	$\geq 0,264$	Tidak Valid
y10	0,339	$\geq 0,264$	Valid
y11	0,272	$\geq 0,264$	Valid
y12	0,470	$\geq 0,264$	Valid
y13	0,371	$\geq 0,264$	Valid
y14	0,430	$\geq 0,264$	Valid
y15	0,393	$\geq 0,264$	Valid
y16	0,488	$\geq 0,264$	Valid
y17	0,289	$\geq 0,264$	Valid
y18	0,384	$\geq 0,264$	Valid
y19	0,439	$\geq 0,264$	Valid
y20	0,545	$\geq 0,264$	Valid

Keterangan: \* Item gugur

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Tabel di atas memperlihatkan bahwa pada perhitungan validitas yang pertama untuk kinerja karyawan, dimana jumlah item awal sebanyak 20 item dan ternyata terdapat satu item yang tidak valid (y9) karena memiliki nilai r

hitung < 0,264. Selanjutnya dilakukan uji validitas kembali dengan mengeluarkan satu item yang tidak valid (perhitungan validitas kedua). Hasil uji validitas yang kedua sebagai berikut:

Tabel 3.4  
Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan (2)

No. Item	r hitung	Standar Item Valid	Keterangan
y1	0,753	$\geq 0,264$	Valid
y2	0,314	$\geq 0,264$	Valid
y3	0,355	$\geq 0,264$	Valid
y4	0,476	$\geq 0,264$	Valid
y5	0,313	$\geq 0,264$	Valid
y6	0,501	$\geq 0,264$	Valid
y7	0,312	$\geq 0,264$	Valid
y8	0,512	$\geq 0,264$	Valid
y10	0,325	$\geq 0,264$	Valid
y11	0,265	$\geq 0,264$	Valid
y12	0,476	$\geq 0,264$	Valid
y13	0,375	$\geq 0,264$	Valid
y14	0,446	$\geq 0,264$	Valid
y15	0,372	$\geq 0,264$	Valid
y16	0,480	$\geq 0,264$	Valid
y17	0,271	$\geq 0,264$	Valid
y18	0,396	$\geq 0,264$	Valid
y19	0,452	$\geq 0,264$	Valid
y20	0,573	$\geq 0,264$	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Tabel di atas memperlihatkan bahwa pada perhitungan validitas yang kedua untuk kinerja karyawan, di mana jumlah item awal sebanyak 19 item dan ternyata semuanya valid dengan koefisien 0,265 sampai 0,753. Jadi, 19 item yang valid tersebut memperlihatkan bahwa item-item tersebut benar-benar indikator dari variabel kinerja karyawan atau memenuhi syarat validitas alat ukur. Data dari 19 item valid tersebut juga yang digunakan sebagai data penelitian.



### 3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2013) reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan kembali kepada subyek yang sama. Pada penelitian ini digunakan teknik perhitungan reliabilitas koefisien *Alpha Cronbach*, dengan alasan perhitungan dengan teknik ini akan memberikan harga yang lebih kecil atau sama besar dengan reliabilitas yang sebenarnya (Ghozali, 2013). Jadi ada kemungkinan dengan menggunakan teknik ini akan lebih cermat karena dapat mendeteksi hasil yang sebenarnya. Menurut Nunnally (Ghozali, 2013), suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Alpha Cronbach* > 0,600. Oleh karena itu, pada penelitian ini variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Alpha Cronbach* > 0,600. Hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.5  
Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Alpha Cronbach</i>	Standar Reliabel	Keterangan
<i>Management Knowledge</i>	0,835	>0,600	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,924	>0,600	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Tabel di atas memperlihatkan bahwa masing-masing alat ukur memiliki nilai *Alpha Cronbach*>0,600, yang berarti masing-masing alat ukur reliabel atau konsisten dalam menjalankan fungsi ukurnya. Jadi, kedua alat ukur tersebut memenuhi syarat reliabilitas.

### 3.6.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui persepsi responden mengenai masing-masing variabel penelitian. Selanjutnya, penelitian ini



ditetapkan dua kelas interval yang dihitung dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2010):

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Keterangan:

P : Panjang Kelas Interval

Rentang : Nilai Maksimum – Nilai Minimum

Banyak Kelas interval : 2

Pada penelitian ini digunakan Skala *Likert* dengan nilai maksimum = 5 dan nilai minimum = 1, sehingga panjang kelas interval (P) sebagai berikut:

$$P = \frac{(5-1)}{2} = 2$$

Berdasarkan panjang kelas interval di atas, maka disusun kategori sebagai berikut:

Tabel 3.6  
Kategori Skor Masing-masing Variabel

Kelas Interval	<i>Knowledge Management</i>	Kinerja Karyawan
1,00 – 3,00	Rendah	Rendah
3,01 – 5,00	Tinggi	Tinggi

### 3.6.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, karena bertujuan untuk menganalisis pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2013). Dengan demikian, model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan:

- Y : Variabel kinerja karyawan  
 $\beta_0$  : Konstanta  
 $\beta_1$  : Arah regresi variabel *management knowledge*  
X : Variabel *management knowledge*  
e : *error disturbance*

Pada output analisis regresi linier sederhana, uji hipotesis dalam penelitian ini dilihat pada output Uji t, dimana kriteria penerimaan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$  *Management knowledge* tidak berpengaruh positif terhadap variabel kinerja karyawan PT Citra Sawit Cemerlang (CSC) Ketapang

$H_a : \beta > 0$  *Management knowledge* berpengaruh positif terhadap variabel kinerja karyawan PT Citra Sawit Cemerlang (CSC) Ketapang

2. Kaidah pengujian signifikansi adalah:

a. Jika nilai  $p < 0,05$  berarti variabel *management knowledge* berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan PT Citra Sawit Cemerlang (CSC) Ketapang.

b. Jika nilai  $p > 0,05$  berarti variabel *management knowledge* tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan PT Citra Sawit Cemerlang (CSC) Ketapang.

3. Kaidah penerimaan hipotesis adalah nilai  $\beta > 0$  dan nilai  $p < 0,05$ , yang berarti *management knowledge* berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja karyawan PT Citra Sawit Cemerlang (CSC) Ketapang.